

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Pengeluaran Petani Perkebunan

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Pengeluaran Petani Perkebunan adalah biaya yang dikeluarkan oleh orang yang mengusahakan usaha perkebunan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, terdiri dari biaya konsumsi dan biaya produksi.
- Biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang dikeluarkan oleh petani perkebunan.
- Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual, dalam ini biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani perkebunan.
- Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait Tanaman Perkebunan, yaitu tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha Perkebunan.

**RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Rupiah

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui pengeluaran petani perkebunan di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Pengeluaran petani perkebunan menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh orang yang mengusahakan usaha perkebunan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, terdiri dari biaya konsumsi dan biaya produksi. Biaya konsumsi menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang dikeluarkan oleh petani, sedangkan Biaya produksi menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

